

**HUBUNGAN KREATIVITAS GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS VII (TUJUH) PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 3 TANGERANG**

**Muhammad Firmansyah**  
*Alumni STKIP Banten*

**Rosdiana Emi Yulia**  
*Dosen STKIP Banten*

**ABSTRACT :** Creativity teacher is the ability of teachers to give birth to something new and develop things that already exist to provide some knowledge to the students in the school . While learning outcomes are the results achieved after a person holding a learning activity that is formed in the shape of a learning outcome values given by the teacher . This study aims to obtain empirical data on the relationship of teacher creativity as independent variables with the dependent variables learning outcomes . This study was conducted on students of class VII in SMP Negeri 3 Tangerang, from September 2010 until January 2011. The research method used is descriptive quantitative correlational study. The population in this study is a whole class VII , amounting to 204 people with the total sample of 135 respondents. Data analysis techniques to provide respondents with a Likert scale questionnaire, which is then given a score on each variable X. For answers to learning outcomes as Y variables are taken from the value of the first semester of seventh grade report cards in 2010/2011. Hypothesis testing is done with the product moment correlation. The results were obtained by 0.4294 and  $r$  count  $r$  table at 0.05 significant level of 0.174 in order to get  $r$  count is greater than  $r$  table ( $0.4294 > 0.174$ ) which means that there is a positive relationship between the two variables. And further testing the significance of the correlation coefficient , which is obtained  $t$  is greater than  $t$  table ( $5.5436 > 1.645$ ) which means that there is a significant relationship between the two variables. In the results of calculation of the coefficient of determination values obtained 18.44 % , thus the influence of teachers' creativity with learning outcomes sebesar 18.44 % . So this research can be concluded that there is a significant positive relationship between teachers' creativity to the learning outcomes of students of class VII (seven) on the subjects of Citizenship Education in Secondary Schools 3 Tangerang.

**Keywords :** Teacher Creativity , Learning Outcomes

**ABSTRAK:** Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Sedangkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris mengenai hubungan kreativitas guru sebagai variabel bebas dengan hasil belajar variabel terikat. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tangerang, dari bulan September 2010 sampai dengan bulan Januari 2011. Metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan studi korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas VII yang berjumlah 204 orang dengan jumlah sampel sebanyak 135 responden. Teknik analisis data dengan memberikan angket responden dengan skala Likert, yang kemudian diberi skor pada setiap jawaban untuk variabel X. Untuk hasil belajar sebagai variabel Y diambil dari nilai raport semester I kelas VII tahun 2010/2011. Pengujian hipotesis dilakukan dengan korelasi product moment. Dari hasil penelitian diperoleh  $r$  hitung sebesar 0,4294 dan  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,05 sebesar 0,174

sehingga didapat  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,4294 > 0,174$ ) yang berarti ada hubungan yang positif antara kedua variabel. Dan selanjutnya dilakukan pengujian keberartian koefisien korelasi, dimana didapat  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,5436 > 1,645$ ) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel. Dalam hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai 18,44 %, dengan demikian besarnya pengaruh kreativitas guru dengan hasil belajar sebesar 18,44 %. Maka penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas VII (tujuh) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang.

**Kata Kunci** : Kreativitas Guru, Hasil Belajar

## **1. PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan. Sifatnya mutlak dalam kehidupan, baik dalam kehidupan seseorang, keluarga, maupun bangsa dan negara. Maju atau mundurnya suatu bangsa banyak ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan bangsa itu.

Adapun yang dimaksud dengan belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sedangkan hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Dalam pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, demikian juga dalam proses kegiatan belajar mengajar, dengan mengetahui hasil belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang atau lambat. Laporan hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Salah satu yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar adalah guru yang merupakan faktor eksternal sebagai penunjang pencapaian hasil belajar yang optimal. Kemampuan guru sebagai tenaga pendidik, baik secara personal, sosial, maupun profesional, harus benar-benar dipikirkan karena guru merupakan ujung tombak keberhasilan pendidikan. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas guru.

Kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting dalam peningkatan mutu hasil belajar siswanya. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada. Bila hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru, guru yang bersangkutan mungkin menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan orisinal (asli ciptaan sendiri), atau dapat saja merupakan modifikasi dari berbagai strategi yang ada sehingga menghasilkan bentuk baru.

Kreativitas guru sangat diperlukan agar materi yang disampaikan dapat diterima oleh peserta didik. Dengan adanya variasi belajar ini, maka ingatan siswa terhadap materi pelajaran akan kuat sehingga prestasi belajar yang dicapai siswa pun akan sesuai dengan tujuan pendidikan.

Dengan kondisi demikian, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kreativitas Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII (tujuh) pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 3 Tangerang”

## **2. LANDASAN TEORI**

### **2.1. Hakikat Hasil Belajar**

#### **2.1.1. Pengertian Belajar**

Belajar menurut Hilgard adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun di dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku.

Menurut Skinner belajar diartikan sebagai suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika ia tidak belajar maka responsnya menurun. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor. Dikatakan positif, oleh karena perubahan perilaku itu bersifat adanya penambahan dari perilaku yang sebelumnya yang cenderung menetap.

### **2.1.2. Hasil Belajar**

Hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Supardi (2009) yang menyebutkan bahwa Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (intelektual), afektif (sikap), dan psikomotor (tindakan).

Menurut Poerwadarminto hasil adalah sesuatu diadakan oleh usaha. Jadi hasil belajar merupakan hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru. Hasil (prestasi) belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai, atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Yang diungkap dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tangerang yang dapat dilihat dari hasil nilai raport.

### **2.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu :

- 1) Faktor *Intern*, yaitu hal-hal yang berasal dari dalam diri peserta didik diantaranya yaitu :
  - a) Faktor Jasmaniah, diantaranya adalah : faktor kesehatan dan cacat tubuh
  - b) Faktor Psikologis, diantaranya adalah : intelegensi; perhatian; minat; bakat; motif; kematangan; kesiapan
  - c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor *ekstern*, yaitu hal-hal yang berasal dari luar diri peserta didik diantaranya:
  - a) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, dan sebagainya.
  - b) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, disiplin, alat pengajaran, dan sebagainya.
  - c) Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, dan sebagainya.

## **2.2. Tinjauan Kreativitas Guru**

### **2.2.2. Pengertian Kreativitas**

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, seperti yang dikemukakan oleh Munandar (2002) menjelaskan pengertian kreativitas dengan mengemukakan beberapa perumusan yang merupakan kesimpulan para ahli mengenai kreativitas.

Menurut Moreno dalam Slameto (2005) yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kreativitas guru adalah kemampuan seseorang guru untuk melahirkan sesuatu yang baru

maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada untuk memberikan sejumlah pengetahuan kepada anak didik di sekolah.

### **2.2.3. Ciri-Ciri Kreativitas**

Untuk disebut sebagai seorang yang kreatif, maka perlu diketahui tentang ciri-ciri atau karakteristik orang yang kreatif. Berikut ini dikemukakan beberapa pendapat orang ahli tentang ciri-ciri orang yang kreatif.

Ciri-ciri perilaku yang ditemukan pada orang-orang yang memberikan sumbangan kreatif yang menonjol terhadap masyarakat dikemukakan oleh Munandar (2002) sebagai berikut: (1) Berani dalam pendirian/keyakinan; (2) Ingin tahu; (3) Mandiri dalam berpikir dan mempertimbangkan; (4) Menyibukkan diri terus menerus dengan kerjanya; (5) *Intuitif*; (6) Ulet; (7) Tidak bersedia menerima pendapat dan otoritas begitu saja.

Berbagai macam karakteristik diatas jarang sekali tampak pada seseorang secara keseluruhan, akan tetapi orang-orang yang kreatif akan lebih banyak memiliki ciri-ciri tersebut. Dari berbagai karakteristik orang yang kreatif dapat disimpulkan bahwa guru yang kreatif cirinya adalah : punya rasa ingin tahu yang dimanfaatkan semaksimal mungkin, mau bekerja keras, berani, kemampuan intelektualnya dimanfaatkan semaksimal mungkin, mandiri, dinamis, penuh inovasi/gagasan dan daya cipta, bersedia menerima informasi, menghubungkan ide dan pengalaman yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda, cenderung menampilkan berbagai alternatif terhadap subyek tertentu.

### **2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

Menurut Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (2005) kreativitas secara umum dipengaruhi kemunculannya oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki, sikap dan minat yang positif dan tinggi terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas. Tumbuhnya kreativitas di kalangan guru dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya :

- 1) Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas
- 2) Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi
- 3) Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Perbedaan status yang tidak terlalu tajam di antara personel sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- 5) Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- 6) Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas
- 7) Pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.

### **2.2.5. Kreativitas Guru**

Mengajar adalah suatu perbuatan yang kompleks, disebut kompleks karena dituntut dari guru kemampuan personal, profesional, dan sosial kultural secara terpadu dalam proses belajar mengajar. Dikatakan kompleks karena dituntut dari guru tersebut integrasi penguasaan materi dan metode, teori dan praktek dalam interaksi siswa. Dikatakan kompleks karena

sekaligus mengandung unsur seni, ilmu, teknologi, pilihan nilai dan keterampilan dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar mengajar. Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar tidak terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai *planner, organisator, motivator dan evaluator*.

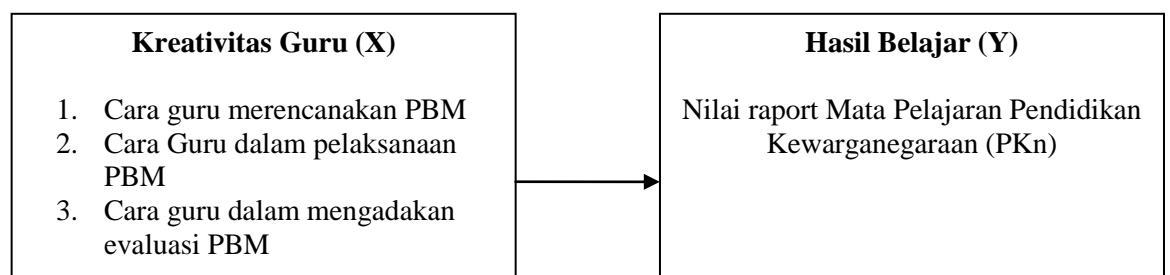
Dari uraian diatas jelas bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan guru-guru yang *profesional* dan paling tidak memiliki tiga kemampuan yaitu kemampuan membantu siswa belajar efektif sehingga mampu mencapai hasil yang optimal, kemampuan menjadi penghubung kebudayaan masyarakat yang aktif dan kreatif serta fungsional dan pada akhirnya harus memiliki kemampuan menjadi pendorong pengembangan organisasi sekolah dan profesi. Dengan kemampuan ini diharapkan guru lebih kreatif dalam proses belajar mengajarnya. Ada beberapa syarat untuk menjadi guru yang kreatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Munandar (2002) yaitu :

- 1) profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
- 2) memiliki kepribadian, antara lain : bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
- 3) menjalin hubungan sosial, antara lain : suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.

Apabila syarat diatas terpenuhi maka sangatlah mungkin ia akan menjadi guru yang kreatif, sehingga mampu mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar.

### 2.3. Kerangka Berpikir

Hakikat hasil belajar adalah hasil interaksi antara faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kreativitas guru. Secara garis besar yang menjadi indikator dari faktor kreativitas guru adalah cara guru dalam merencanakan proses belajar mengajar (PBM), cara guru dalam pelaksanaan PBM, dan cara guru dalam mengevaluasi PBM.



**Diagram Kerangka Berpikir**

## **2.4. Hipotesis**

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan deskripsi teoritik dan kerangka berpikir maka yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 3 Tangerang”

Hipotesis yang penulis rumuskan dengan memperhatikan masalah - masalah di atas adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 3 Tangerang.

Hi: Terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 3 Tangerang.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Metode Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kolerasional. Dalam hal ini siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian, diamati setiap perubahan dan tingkah laku, selanjutnya dilakukan pula pemberian angket.

Informasi dan keterangan yang didapat dari responden dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan kaidah statistik. Dalam hal ini kaidah statistik yang digunakan adalah teknik kolerasi.

### **3.2. Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian atau karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut :

#### **3.2.2. Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dinyatakan dengan (variabel X) yaitu kreativitas guru dengan indikator sebagai berikut :1) Cara guru dalam merencanakan PBM; 2) Cara guru dalam pelaksanaan PBM; 3) Cara guru dalam mengadakan evaluasi.

#### **3.2.3. Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dengan melihat nilai rata-rata raport siswa kelas VII (tujuh) untuk mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMP Negeri 3 Kota Tangerang.

## **3.3. Populasi dan Sampel**

### **3.3.1. Populasi**

Populasi penelitian dimaksud adalah jumlah seluruh karakteristik penelitian yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan penelitian. Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar (2009) mengemukakan bahwa populasi adalah “semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas”.

Seiring dengan definisi diatas, yang dimaksud dengan definisi populasi adalah keseluruhan siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Tangerang sehingga diperoleh jumlah populasi sebanyak 204 orang siswa

### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah seluruh atau sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu dan yang akan diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* mengingat penelitian ini bersifat homogen dilihat dari kelas dan tahun pelajaran sama. Ukuran sampel dari populasi penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Dalam pengambilan sampel tersebut persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel dapat ditolerir atau yang diinginkan adalah 5% mengingat semakin kecil persen kelonggaran ketidakteelitian dalam pengambilan sampel, maka jumlah sampel akan semakin banyak sehingga akan lebih representatif.

Dari hasil perhitungan ukuran sampel didapat angka 135, 0993 dan dibulatkan menjadi 135. Sehingga sampel berjumlah 135 orang yang kemudian disebar ke 6 kelas, yaitu menggunakan teknik random sampling yaitu pengambilan sampel dengan cara mengacak jumlah sampel yang ada dengan cara diundi dan setiap individu diberi peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel.

### 3.4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 3.4.1. Kuesioner atau Angket

Angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang tertulis dan tersusun yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan informasi dari sumber data atau responden tersebut. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir pertanyaan sebanyak 30 butir soal yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel kreativitas guru (variabel X). Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan berskala, jawaban telah disediakan sehingga responden tinggal mengisi dengan tanda *checklist* ( $\surd$ ) pada kolom yang telah disediakan. Adapun alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat Positif
  - 1) Jika jawaban selalu (SL) maka diberi nilai 5
  - 2) Jika jawaban sering (SR) maka diberi nilai 4
  - 3) Jika jawaban kadang-kadang (KK) maka diberi nilai 3
  - 4) Jika jawaban pernah (PR) maka diberi nilai 2
  - 5) Jika jawaban tidak pernah (TP) maka diberi nilai 1
- b. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat negatif
  - 1) Jika jawaban selalu (SL) maka diberi nilai 1
  - 2) Jika jawaban sering (SR) maka diberi nilai 2
  - 3) Jika jawaban kadang-kadang (KK) maka diberi nilai 3
  - 4) Jika jawaban pernah (PR) maka diberi nilai 4
  - 5) Jika jawaban tidak pernah (TP) maka diberi nilai 5

**Daftar Kisi-Kisi Angket Kreativitas Guru (Variabel X)**

No	Indikator	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Metode mengajar	1, 3, 5, 7	2, 4, 6, 8	8
2.	Media pembelajaran	9, 11, 13, 15	10, 12, 14, 16	8
3.	Cara menyampaikan pelajaran	17, 19, 21, 23	18, 20, 22, 24	8
4.	Cara mengadakan evaluasi	25, 27, 29	26, 28, 30	6
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### 3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen atau barang-barang tertulis. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa jumlah siswa, nama-nama siswa, transkrip nilai, dan sebagainya. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar (variabel Y) penulis pada penelitian ini menggunakan data dari nilai rapor siswa kelas VII (tujuh) Semester I tahun ajaran 2010/2011.

### 3.5. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari hasil pengukuran kreativitas guru dengan hasil belajar pada siswa kelas VII (tujuh) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerangdikelola dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.

Analisis statistik dibedakan dalam 2 kategori yaitu analisis deskriptif yaitu analisa tanpa digunakan untuk pengambilan kesimpulan namun hanya mengetahui kondisi umum dari data hasil penelitian.

Selanjutnya analisis data berdasarkan statistik inferensial yaitu dimaksudkan sebagai usaha atau langkah dalam merumuskan dan menjawab hipotesis penelitian, pengambilan keputusan yang dilakukan tanpa langkah dan aturan yang telah ditetapkan akan membuat keputusan tidak akurat serta memiliki manfaat bagi pelaksanaan penelitian.

#### 3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk pelaksanaan analisis statistik deskriptif dilakukan dalam bentuk statistik sederhana, diantaranya dengan tabel distribusi frekuensi, poligon frekuensi, mean, modus, median, dan simpangan baku.

Rumus-rumus yang digunakan adalah :

##### 1. Mean atau Rata-rata

$$\bar{X} = \frac{\sum FiXi}{\sum Fi}$$

Sumber : Supardi dan Darwyan Syah (2009:38)

Dimana :

X = Mean atau Rata-rata

$\sum FiXi$  = Jumlah perkalian midpoint dengan interfal

$\sum Fi$  = Jumlah Frekuensi

##### 2. Median atau nilai tengah

$$Me = b + p \left( \frac{\frac{1}{2} \cdot n - F}{f} \right)$$

Sumber : Supardi dan Darwyan Syah (2009:43)

Dimana :

Me = Median atau nilai tengah

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median sebelum frekuensi terbanyak

f = Frekuensi kelas median (diambil dari kelas terbanyak)

##### 3. Modus atau nilai yang sering muncul

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Sumber : Supardi dan Darwyan Syah (2009:60)

Dimana :



Mo	= Modus atau nilai yang sering muncul
b	= Batas kelas modus ialah dimana kelas modus terletak
p	= Panjang kelas median
b1	= Frekuensi kelas modus dikurangi interval terdekat sebelumnya
b2	= Frekuensi kelas modus dikurangi interval terdekat berikutnya

### 3.6. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian disusun berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya, selanjutnya dapat dinyatakan sebagai berikut :

Ho :  $\rho = 0$

Hi :  $\rho > 0$

Hipotesis tersebut menyatakan bahwa :

Ho :  $\rho = 0$ , "Tidak terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar pada siswa kelas VII (tujuh) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang."

Hi :  $\rho > 0$ , "Terdapat hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar pada siswa kelas VII (tujuh) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang."

## 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.4. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar pada siswa kelas VII (tujuh) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang. Selanjutnya untuk mempermudah penulis dalam penelitian ini membagi variabel dalam 2 bagian yaitu variabel bebas (variabel X) dan variabel terikat (variabel Y).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kreativitas guru dan variabel terikat adalah hasil belajar, yang dikembangkan melalui bentuk instrumen penelitian yang dijabarkan dari indikator-indikator yang diteliti. Sebelum dilakukan penelitian terhadap instrumen-instrumen tersebut, dilakukan uji coba melalui uji validitas dan uji reliabilitas, untuk kemudian dilakukan penelitian dan analisis data.

Adapun data dan informasi tentang kreativitas guru diambil dengan cara menyebarkan angket yang ditujukan kepada 135 responden, dengan jumlah soal sebanyak 30 soal. Dan data hasil belajar diambil dari nilai raport siswa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

#### 4.4.1. Kreativitas Guru

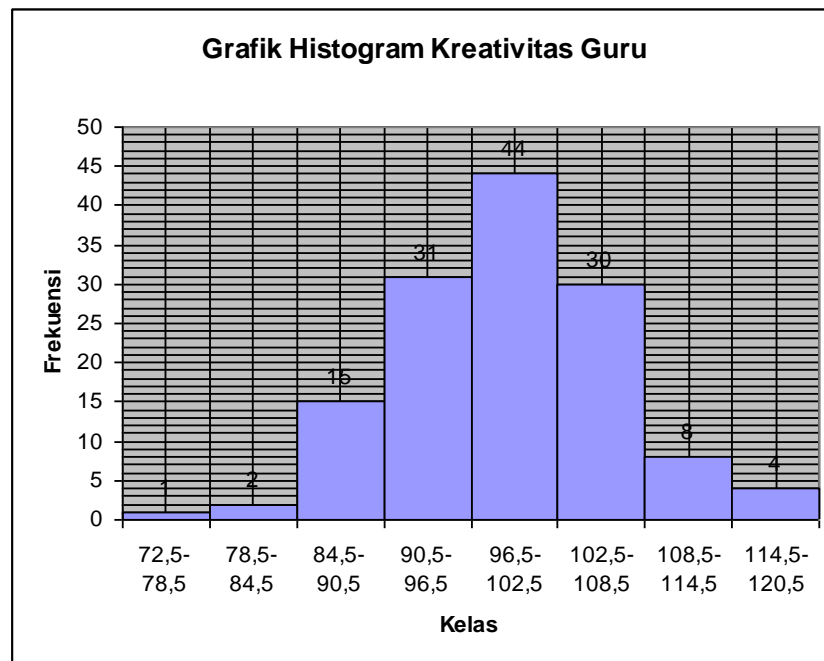
Dari hasil penelitian tersebut secara keseluruhan skor yang diperoleh dari variabel X yaitu Kreativitas Guru berjumlah 13.343 dengan skor tertinggi 119 dan skor terendah 73. Dari jumlah tersebut diperoleh nilai rata-rata 98,92; nilai tengah 99,02; dan nilai yang sering muncul 99,39. Dan juga diperoleh nilai Standar Deviasi sebesar 7,45 serta varians sebesar 55,65.

Distribusi frekuensi mengenai tingkat kreativitas guru yang dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

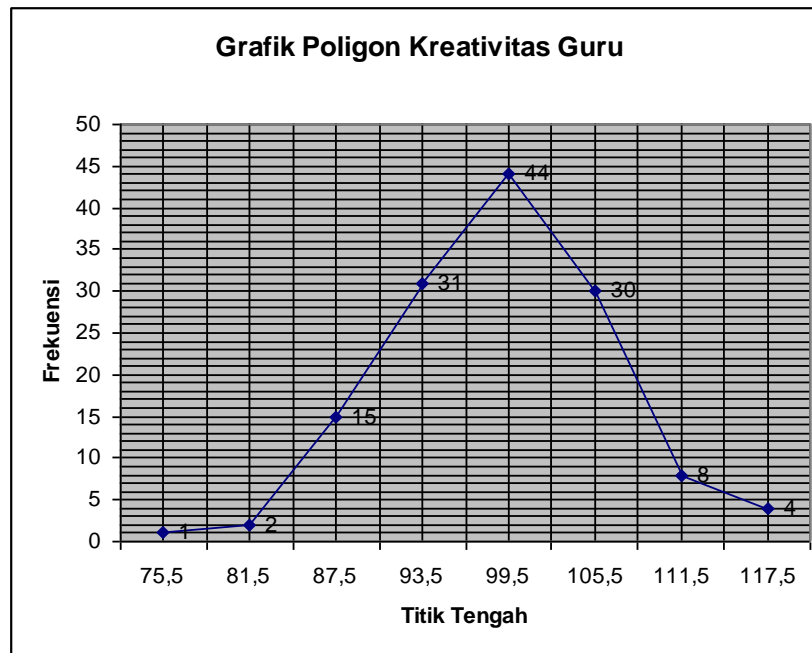
### Daftar Distribusi Frekuensi Variabel X (Kreativitas Guru)

No	Kelas	Frekuensi	Titik Tengah	Batas Nyata
1	73-78	1	75,5	72,5-78,5
2	79-84	2	81,5	78,5-84,5
3	85-90	15	87,5	84,5-90,5
4	91-96	31	93,5	90,5-96,5
5	97-102	44	99,5	97,5-101,5
6	103-108	30	105,5	101,5-108,5
7	109-114	8	111,5	108,5-114,5
8	115-120	4	117,5	114,5-120,5

Apabila data-data tersebut digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon, maka akan terlihat gambar seperti di bawah ini :



**Grafik Histogram Variabel X (Kreativitas Guru)**



**Grafik Poligon Variabel X (Kreativitas Guru)**

Berdasarkan grafik histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 96,5-102,5 atau pada grafik poligon di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada titik tengah 99,5. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru yang berada pada rentangan 73-115 tinggi untuk sebagian responden.

#### 4.4.2. Hasil Belajar

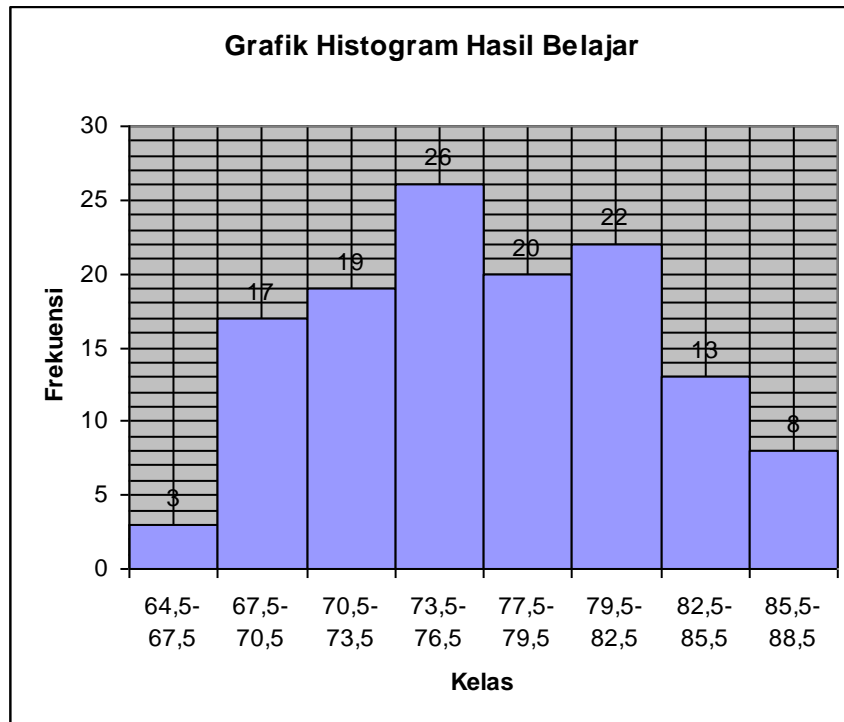
Dari hasil penelitian tersebut secara keseluruhan skor yang diperoleh dari variabel Y yaitu Hasil Belajar berjumlah 10.460 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 65. Dari jumlah tersebut diperoleh nilai rata-rata 77,40 ; nilai tengah 79,88 ; dan nilai yang sering muncul 81,11. Dan juga diperoleh nilai Standar Deviasi sebesar 6,58 serta varians sebesar 43,36.

Distribusi frekuensi mengenai tingkat hasil belajar yang dijadikan sampel dalam penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

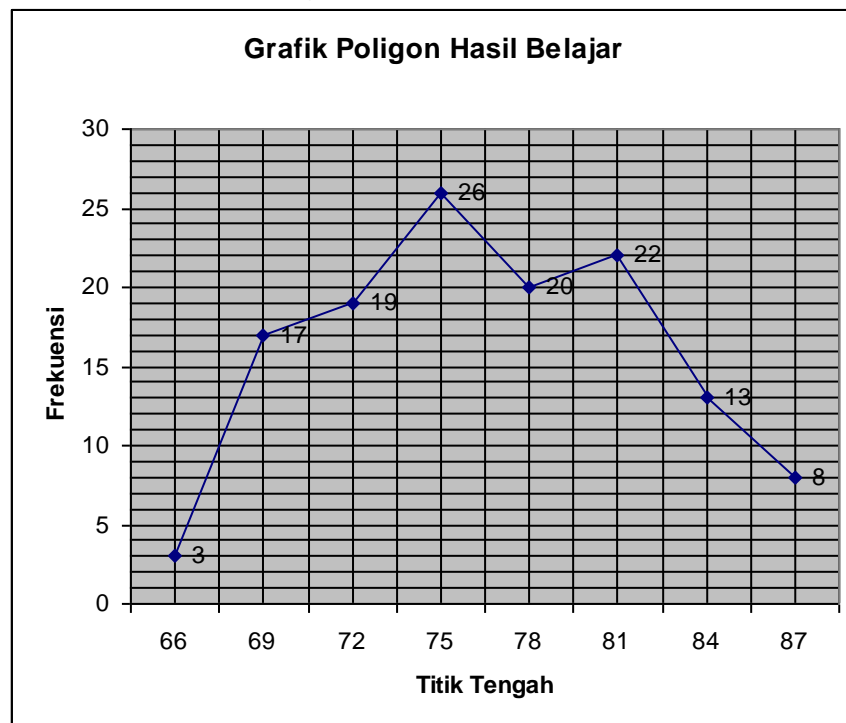
**Daftar Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)**

No	Kelas	Frekuensi	Titik Tengah	Batas Nyata
1	65-67	3	66	64,5-67,5
2	68-70	17	69	67,5-70,5
3	71-73	19	72	70,5-73,5
4	74-76	26	75	73,5-76,5
5	77-79	20	78	77,5-79,5
6	80-82	22	81	79,5-82,5
7	83-85	13	84	82,5-85,5
8	86-88	8	87	85,5-88,5
9	89-91	7	90	88,5-91,5

Apabila data-data tersebut digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan poligon, maka akan terlihat gambar seperti di bawah ini :



**Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)**



**Grafik Poligon Variabel Y (Hasil Belajar)**

Berdasarkan grafik histogram di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada kelas interval 73,5 - 76,5 atau pada grafik poligon di atas terlihat bahwa frekuensi tertinggi terletak pada titik tengah 75. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang berada pada rentangan 65 - 89 tinggi untuk sebagian responden.

#### 4.5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji r yaitu mengkorelasikan data dari variabel X dengan data dari variabel Y ke dalam rumus korelasi product moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Supardi dan Darwyan Syah (2009:109)

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = Kreativitas Guru

Y = Hasil Belajar

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat seluruh skor Y

Kemudian diinterpretasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

#### Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
KK = 0	Tidak ada korelasi
0,00 < KK < 0,20	Korelasi sangat rendah / lemah sekali
0,20 < KK < 0,40	Korelasi rendah atau lemah tapi pasti
0,40 < KK < 0,60	Korelasi sedang atau cukup kuat, cukup berarti
0,60 < KK < 0,80	Korelasi kuat atau tinggi
0,80 < KK < 1	Korelasi sangat tinggi, kuat sekali, sangat diandalkan
KK = 1	Korelasi sempurna

Lalu menguji signifikansi atau uji keberartian korelasi dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Sumber : Supardi dan Darwyan Syah (2009:110)

Dimana :

t = Uji signifikansi korelasi X dengan Y

r = Korelasi X dengan Y

n = Jumlah responden

Dengan kriteria :

Jika  $L_{hitung}$  lebih besar dari  $L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti ada hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar. Jika  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara kreativitas guru dengan hasil belajar.

Dan untuk mengetahui besarnya pengaruh X terhadap Y dapat digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber : Supardi dan Darwyan Syah (2009:101)

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

$r$  = Korelasi X dengan Y

#### 4.5.1. Hasil Analisis Data

Dari perhitungan diperoleh " $r$ " hitung sebesar 0,4294.. Koefisien korelasi " $r$ " yang didapat tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel " $r$ " product moment pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 135$  diperoleh 0,174. . Dengan demikian  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  ( $0,4294 > 0,174$ ). Ini berarti terdapat  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y. Dan memiliki korelasi sedang atau cukup kuat, cukup berarti. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas VII (tujuh) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Signifikasi Korelasi " $r$ " Product Moment**

N	Taraf Nyata	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
135	0,05	0,4294	0,174	Terima $H_0$

Untuk mengetahui tingkat keberartian hubungan kedua variabel tersebut dilakukan dengan Uji - t. dari perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 5,5436. Adapun harga  $t_{tabel}$  taraf nyata 0,05 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,645. Dengan demikian  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,5436 > 1,645$ ) Hal ini berarti  $H_0$  diterima, menunjukkan ada hubungan yang signifikansi antara variabel X dengan variabel Y atau antara kreativitas guru dengan hasil belajar.

**Signifikasi Harga T**

N	Taraf Nyata	Dk	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kesimpulan
135	0,05	133	5,5436	1,645	Terima $H_0$

Dan dalam hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh hasil 18,44 % yang berarti bahwa kreativitas guru mempengaruhi hasil belajar sebanyak 18,44 % sedangkan 81,56 % lainnya dipengaruhi faktor-faktor lain.

#### 4.6. Interpretasi Hasil Penelitian

Hasil analisis data telah membuktikan hipotesis penelitian bahwa terdapat hubungan positif yang signifikansi antara kreativitas guru dengan sikap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang Sebagaimana yang ditunjukkan oleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,4294. Jika dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 0,05 dan  $N = 135$  diperoleh sebesar 0,174. Ini berarti  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Berdasarkan data yang ada, menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikansi antara kreativitas guru dengan sikap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang. Dari koefisien korelasi  $r_{hitung}$  yang positif, hal ini menunjukkan hubungan searah. Hal yang dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik skor tingkat kreativitas guru maka akan diikuti dengan semakin tinggi skor hasil belajar. Artinya guru yang memiliki tingkat kreativitas yang baik akan cenderung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah skor kreativitas guru maka akan diikuti dengan semakin rendah skor hasil belajar. Artinya guru yang memiliki tingkat kreativitas yang buruk akan cenderung dapat menurunkan hasil belajar siswa.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas VII (tujuh) pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Tangerang. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan tersebut bersifat searah. Artinya gerak satu variabel akan diikuti oleh variabel lainnya, dengan kata lain apabila kreativitas guru memiliki skor yang tinggi maka skor hasil belajar akan tinggi pula. Sebaliknya jika kreativitas guru rendah maka hasil belajar akan rendah pula.
2. Terbukti kreativitas guru berperan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas VII (tujuh) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 3 Kota Tangerang. Hal ini sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,4294$  dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  atau  $0,4294 > 0,174$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dan selanjutnya dilakukan pengujian keberartian koefisien korelasi, dimana  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  atau  $5,5436 > 1,645$  dengan demikian artinya ada hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dengan hasil belajar.
3. Ternyata kreatifitas guru mempengaruhi hasil belajar sebanyak 18,44 % sedangkan 81,56 % lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti kecerdasan, bakat, minat, fasilitas dan sebagainya.

### 5.2. Saran

Berdasar hasil penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai sumbang pikir penulis untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan saran-saran, yaitu:

1. Agar hasil belajar siswa menjadi lebih baik hendaknya guru lebih meningkatkan kreativitasnya dengan mengembangkan ide / gagasan serta menemukan penemuan-penemuan baru meskipun masih sederhana yang dapat digunakan dalam pembelajaran
2. Hendaknya pihak sekolah lebih menyediakan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan kreativitas guru sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik pula.
3. Sebaiknya guru mengembangkan lagi keilmuannya melalui seminar atau pelatihan agar kreativitas guru dapat lebih meningkat yang dapat digunakan pada saat pembelajaran.
4. Siswa merupakan amanat yang perlu dididik dan dibina dengan penuh tanggung jawab dan keseriusan agar tercipta generasi penerus yang cerdas.
5. Dan dari penelitian ini diharapkan adanya kajian yang lebih luas tentang kreativitas atau penelitian sejenis untuk melengkapi penelitian yang sederhana ini, sehingga akan bermanfaat bagi siswa, guru, dan sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamaran, Saiful Bahri. 1991. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Marno dan Muhammad Idris. 2009. *Strategi & Metode Pengajaran*. Yogyakarta : Ar Ruzz Media.
- Munandar, Utami. 2002. *Guru Kreatif*, Bandung : Aksara
- Slameto. 2005. *Sukses Karena Kreatif*, Bandung : Intan Pustaka
- Sudirman N, dkk. 1988. *Ilmu Pendidikan*. Bandung : Remadja Karya
- Supardi dan Darwyan Syah. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Diadit Media.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wijaya, Cece dan Tabrani Ruslan. 2005. *Menjadi Guru Kreatif*. Jakarta : Pustaka Jaya